

Widyastuti, Donny Satria Bhuana , Rindang Cahyaning



ANALISIS HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ITS 2017



Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
(ITS Career and Student Entrepreneurship Center)
Gedung SAC It 1

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

ISBN : 978-602-0917-73-3

Pengarang : Widyastuti, Donny Satria Bhuana , Rindang Cahyaning

Editor : A. Marsha Alviani, M. Ghulam Isaq Khan

Desain : Ian Wihdan Arrijal

KATA PENGANTAR

Atas karunia Allah SWT, buku Analisis Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya selaku Kepala Subdirektorat Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa ITS mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Joni Hermana MSc selaku Rektor ITS yang telah memberikan dukungan penuh bagi penulisan buku ini.
2. Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mendorong pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 ini.
3. Dr. Darmaji, S.Si, MT selaku direktur Direktorat Kemahasiswaan atas masukan untuk buku ini.
4. Tim Kerja di Subdirektorat Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (Mas/Mba) Bambang, Irna, Ririn, Ros, Ray, Bagus, Retno, Slamet, Sunaryo dan Akhwila untuk kekompakan dan dukungan tim dalam program TS ini.
5. Tim Buser Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 yang dikomandani Ghulam, Arif, Marsha, dan Rindang untuk untuk kerja sama yang luar biasa.
6. Pihak industri dan dunia usaha yang bersedia mengisi kuesioner Survei Kepuasan Pengguna lulusan ITS 2017.
7. Alumni mahasiswa ITS sebagai Surveior dan responden yang membantu pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 ini .

Akhir kata, buku Analisis Hasil Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 ini masih jauh dari sempurna, masukan dan saran sangat kami butuhkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi kemajuan ITS bukan hanya untuk kebutuhan akreditasi

namun juga untuk perbaikan dan rancangan sistem pendidikan di ITS secara umum.

Surabaya, Maret 2017

Kepala Subdirektorat Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
Mahasiswa ITS

Dr. Widyastuti, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	xi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Survei Kepuasan Pengguna Lulusan	1
1.2 Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2017	2
1.3 Evaluasi dan Perbaikan Survei Kepuasan Pengguna Tahun Berikutnya	7
Bab II ANALISA HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ITS 2017	9
2.1 Kerjasama ITS dan DUDI	9
2.2 Penilaian DUDI terhadap Kurikulum	13
2.3 Evaluasi DUDI terhadap Kerja Praktik/Magang	16
2.4 Evaluasi Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap ITS	19
2.5 Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS	20
2.6 Penilaian DUDI terhadap <i>Hardskill</i> Lulusan ITS	22
2.7 Penilaian DUDI terhadap <i>Softskill</i> Lulusan ITS	27
2.8 Penilaian DUDI terhadap Faktor Internal Eksternal Lulusan	42
Bab III PENUTUP	45
Referensi	7
Lampiran	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tahapan pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS	3
Gambar 1.2	Tampilan depan kuisioner survei kepuasan pengguna lulusan ITS secara <i>online</i>	4
Gambar 1.3	Gambaran umum responden survei kepuasan pengguna lulusan ITS 2017	6
Gambar 2.1	Penilaian Tingkat Kerjasama ITS-DUDI	9
Gambar 2.2	Kerjasama antara DUDI dan ITS	10
Gambar 2.3	Kerjasama antara ITS dan DUDI yang pernah terjalin	11
Gambar 2.4	Tingkat Kepuasan Kerjasama DUDI terhadap ITS	11
Gambar 2.5	Kerjasama Baru yang Diinginkan oleh DUDI	12
Gambar 2.6	Tingkat Kepentingan Durasi Masa Pendidikan	14
Gambar 2.7	Tingkat Kepentingan Kesesuaian Kompetensi Alumni ITS dan DUDI(a), Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kompetensi Lulusan ITS (b)	15
Gambar 2.8	Data DUDI yang Menjalin Kerjasama Kerja Praktik	16
Gambar 2.9	Tingkat Kepentingan Kerja Praktik/Magang Menurut DUDI	17
Gambar 2.10	Tingkat Kepentingan Laporan Kerja Praktik	17
Gambar 2.11	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Durasi Kerja Praktik	18
Gambar 2.12	Tingkat Kepentingan DUDI terhadap Durasi Kerja Praktik	19
Gambar 2.13	Tingkat Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap ITS	19
Gambar 2.14	Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS	21
Gambar 2.15	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bahasa Asing Lulusan ITS	23
Gambar 2.16	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap nilai akademis	23

	lulusan ITS	
Gambar 2.17	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Sertifikasi Keahlian Lulusan ITS	24
Gambar 2.18	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bekerja Lulusan ITS	24
Gambar 2.19	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Disiplin Ilmu Lulusan ITS	25
Gambar 2.20	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Diluar Disiplin Ilmu Lulusan ITS	26
Gambar 2.21	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Komputer Lulusan ITS	26
Gambar 2.22	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Internet Lulusan ITS	27
Gambar 2.23	Penilaian Kemampuan Adaptasi Lulusan ITS	28
Gambar 2.24	Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan ITS	29
Gambar 2.25	Penilaian Kecerdasan Emosional Lulusan ITS	29
Gambar 2.26	Penilaian Etika Lulusan ITS	30
Gambar 2.27	Penilaian Inisiatif Lulusan ITS	30
Gambar 2.28	Penilaian Bekerja Individu Lulusan ITS	31
Gambar 2.29	Penilaian Bekerja dalam Tim Lulusan ITS	32
Gambar 2.30	Penilaian Motivasi Lulusan ITS	32
Gambar 2.31	Penilaian Kepemimpinan Lulusan ITS	33
Gambar 2.32	Penilaian Tanggung Jawab Lulusan ITS	34
Gambar 2.33	Penilaian Disiplin Lulusan ITS	34
Gambar 2.34	Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Lulusan ITS	35
Gambar 2.35	Penilaian Keterampilan Riset Lulusan ITS	36
Gambar 2.36	Penilaian Kemampuan Belajar Lulusan ITS	36
Gambar 2.37	Penilaian Kemampuan untuk Bekerja di Bawah Tekanan Lulusan ITS	37

Gambar 2.38	Penilaian Kemampuan Manajemen Waktu Lulusan ITS	37
Gambar 2.39	Penilaian Kemampuan Penyelesaian Masalah Lulusan ITS	38
Gambar 2.40	Penilaian Kemampuan Analisa Lulusan ITS	38
Gambar 2.41	Penilaian Sikap Toleransi Lulusan ITS	39
Gambar 2.42	Penilaian Sikap Loyalitas-Integritas Lulusan ITS	39
Gambar 2.43	Penilaian Bekerja dengan Orang Berbeda Lulusan ITS	40
Gambar 2.44	Penilaian Kemampuan Manajemen Proyek/Program Lulusan ITS	41
Gambar 2.45	Penilaian Kemampuan Presentasi Lulusan ITS	41
Gambar 2.46	Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Lulusan ITS	42
Gambar 2.47	Penilaian Faktor Tempat Tinggal Lulusan ITS	43
Gambar 2.48	Penilaian Kesiapan Lulusan ITS dalam Penempatan Kerja	43
Gambar 2.49	Penilaian Kesehatan Lulusan ITS	44
Gambar 2.50	Penilaian Kemauan untuk Bekerja <i>Shift</i> Lulusan ITS	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja [1]	2
Tabel 1.2	Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Mengisi Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017	5
Tabel 2.1	Kriteria Evaluasi DUDI akan Kepentingan dan Kepuasan terhadap ITS	20
Tabel 2.2	Kriteria Evaluasi DUDI akan Kepentingan dan Kepuasan terhadap Lulusan ITS	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Dalam proses evaluasi sistem pendidikan perguruan tinggi secara umum oleh ada 2 survei kepuasan yang dapat dilakukan. Pertama adalah Survei kepuasan oleh pengguna layanan, yaitu dalam hal ini adalah mahasiswa dan yang kedua adalah survei untuk pengguna lulusan. Survei yang dilakukan untuk pengguna layanan bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi terhadap pengguna apakah berkualitas baik ataukah tidak. Layanan yang dimaksudkan mencakup seluruh kegiatan akademik, kegiatan pembinaan softskill, kualitas sarana prasarana dll. Survei terhadap pengguna layanan ini dilakukan terhadap alumni dan hasilnya di laporkan pada buku Analisis hasil tracer study ITS 2017 untuk program D3 dan S1.

Adapun survei untuk pengguna lulusan dilakukan terhadap dunia bisnis dan dunia industri untuk mengetahui perbandingan antara tingkat kebutuhan/kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan ITS. Dari Survei kepuasan pengguna ini diharapkan diperoleh tingkat kepuasan yang tinggi karena tingkat kepuasan yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut.

Dalam sudut pandang pendekatan bisnis, survei kepuasan pengguna lulusan sama dengan survei yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah instrumen yang dapat digunakan untuk memprediksi yang retensi, loyalitas, dan pembelian kembali produk oleh pelanggan. Bisnis yang efektif berfokus pada menciptakan dan memperkuat kepuasan pelanggan sehingga pebisnis bisa mempertahankan pelanggan yang ada serta meningkatkan jumlah pelanggan baru. Namun pendidikan pada dasarnya tidak dapat dibandingkan dengan bisnis. Pendidikan

bertujuan membangun karakter bukan hanya kompetensi, sehingga dapat dihasilkan anak didik yang memiliki kesetimbangan antara *softskill* dan *hardskill*.

Dalam survei kepuasan pengguna ini, dilakukan pengukuran terhadap komponen *hardskill* dan *softskill* alumni ITS yang berkarir di tempat pengguna lulusan. Komponen yang diukur adalah *hardskill* dan *softskill* yang berbasis pada hasil survei *National Association of Colleges and Employer* (NACE, 2002) sebagaimana dinyatakan pada Tabel 1.1.

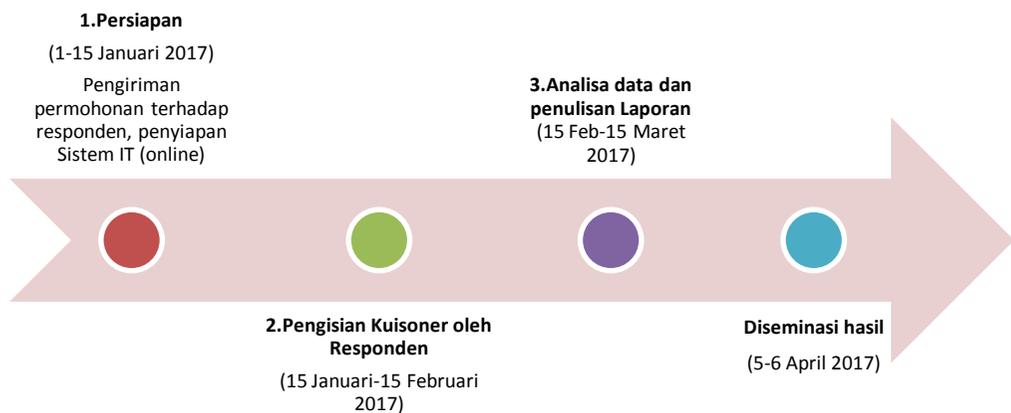
Tabel 1.1. Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja [1]

Kemampuan	Skor Nilai	Klasifikasi Ketrampilan	Urgensitas
Komunikasi	4.69	<i>Softskill</i>	1
Kejujuran/integritas	4.59	<i>Softskill</i>	2
Bekerjasama	4.54	<i>Softskill</i>	3
Interpersonal	4.50	<i>Softskill</i>	4
Etos kerja yang baik	4.46	<i>Softskill</i>	5
Motivasi/inisiatif	4.42	<i>Softskill</i>	6
Mampu beradaptasi	4.41	<i>Softskill</i>	7
Analitikal	4.36	Kognitif (Hardskill)	8
Komputer	4.21	Psikomotorik(Hardskill)	9
Organisasi	4.04	<i>Softskill</i>	10
Orientasi detail	4.00	<i>Softskill</i>	11
Kepemimpinan	3.97	<i>Softskill</i>	12
Percaya diri	3.95	<i>Softskill</i>	13
Sopan/beretika	3.82	<i>Softskill</i>	14
Bijaksana	3.75	<i>Softskill</i>	15
IPK>3	3.68	Kognitif (Hardskill)	16
Kreatif	3.59	<i>Softskill</i>	17
Humoris	3.25	<i>Softskill</i>	18
<i>Entrepreneurship</i>	3.23	<i>Softskill</i>	19

1.2. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2017

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS 2017 ini adalah pelaksanaan survei tingkat institut yang kedua kalinya dilaksanakan di ITS, survei

kepuasan pengguna alumni sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun 2016. Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS ini dilaksanakan dalam 2 bulan sebagaimana Gambar 1.1



Gambar 1. 1. Tahapan pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS

Sama halnya dengan pelaksanaan survei kepuasan pengguna pada tahun sebelumnya, pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS tahun 2017 ini hanya ditujukan untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pada Survei kepuasan pengguna di bulan September 2017, diharapkan dapat dilakukan Survei kepada pengguna lulusan ITS khususnya yang merupakan lembaga pemerintahan. Adapun pengisian kuisiner kepuasan pengguna lulusan ITS 2017 ini dilakukan secara online melalui <http://kpengguna.careers.its.ac.id/> dengan tampilan sebagaimana Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Tampilan depan kuesioner survei kepuasan pengguna lulusan ITS secara *online*.

Pengumpulan data responden survei kepuasan pengguna lulusan ITS 2017 ini dilakukan dengan mengirimkan permohonan melalui surat elektronik kepada alumni ITS untuk selanjutnya menindaklanjuti kepada pihak pengguna lulusan tempat alumni bekerja (alumni yang dikontak adalah sebanyak 187 alumni dari berbagai jurusan dan tahun angkatan yang berbeda). Jumlah responden yang dihubungi memang jauh lebih sedikit dari pelaksanaan survei pada tahun sebelumnya, hal ini bertujuan agar *follow up* yang dilakukan oleh Tim Tracer Study ITS bisa lebih fokus dan intensif. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk membandingkan metode pengumpulan data yang digunakan pada pelaksanaan survei tahun 2017 ini dengan tahun sebelumnya.

Dari total 187 dunia usaha dan dunia industri yang dimohon sebagai responden, untuk pengisian dalam jangka waktu 1 bulan, ditargetkan terkumpul 100 responden. Namun, hingga saat ini baru terkumpul 33 industri sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2. Meskipun angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun jika dilihat dari persentase yang didapat dari perbandingan antara jumlah responden yang mengisi dengan

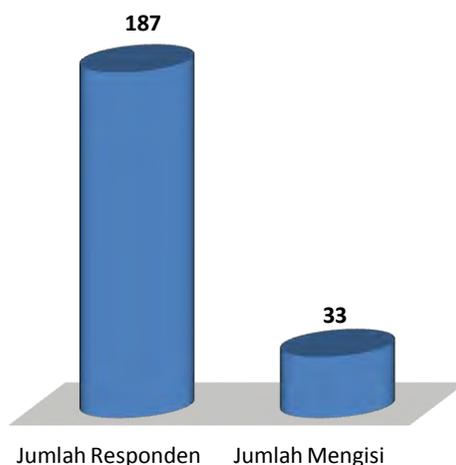
responden yang dihubungi, persentase pada tahun ini jauh lebih besar (sebesar 17%, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1%), dengan catatan pada pelaksanaan survei di tahun 2017 tidak ada dunia usaha dan dunia industri yang masih berbentuk Persekutuan Komanditer (CV).

Tabel 1.2. Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Mengisi Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017

No	Perusahaan	No	Perusahaan
1	PT. XL Axiata Tbk	18	PT. Sinergi Nanotech Indonesia
2	PT. Garuda Indonesia (Persero)	19	PT. Halliburton Indonesia
3	PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)	20	PT. Oki Pulp and Paper Mills
4	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)	21	The Nielsen Company Indonesia
5	PT Supra Primatama Nusantara	22	PT. Astragraphia Information Technology
6	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia	23	PT. Bukalapak.com
7	PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	24	PT. Tokopedia
8	PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	25	Xtremax
9	PT. Bukitasam (Persero)	26	PT. Suitmedia Kreasi Indonesia
10	PT. Hutama Karya (Persero)	27	PT. Badr Interactive
11	PT Karya Putra Surya Gemilang	28	PT. Traspac Makmur Sejahtera
12	PT. Kreasi Edulab Indonesia	29	PT. Multipolar Technology
13	BPJS Kesehatan	30	PT. Krakatau Bandar Samudera
14	CIMB Niaga	31	PT. Citra Cakra Logam
15	PT. Sekar Bumi Tbk	32	PT. IFS Solutions Indonesia
16	PT Ecolab Internasional Indonesia	33	PT. Humpuss Transportasi Kimia
17	PT. Astra Daihatsu Motor		

Adapun gambaran umum responden survei kepuasan pengguna lulusan dinyatakan sebagaimana Gambar 1.3. Dari 33 responden yang mengisi semua

data dinyatakan valid, tidak ada data yang meragukan maupun pertanyaan yang tidak dijawab.



Gambar 1.3. Gambaran umum responden survei kepuasan pengguna lulusan ITS 2017

Pada survei kepuasan pengguna 2017 ini belum dibatasi untuk alumni ITS tahun angkatan atau tahun kelulusan tertentu. Namun jika dianalisa dari 33 orang responden yang mengisi, sebagian besar berasal dari alumni yang telah mengikuti Tracer Study ITS 2017, yaitu alumni angkatan 2011, dan beberapa responden lainnya berasal dari alumni tahun angkatan lainnya. Selain itu karena pertanyaan dibuat umum, maka dari hasil survei kepuasan pengguna lulusan ini belum dapat mengetahui bahwa alumni ITS yang dinilai oleh responden berasal dari jurusan apa saja, karena bisa jadi dalam satu industri terdapat lulusan ITS dari berbagai jurusan yang berbeda. Secara umum metode yang digunakan pada survei kepuasan pengguna pada tahun 2017 ini sama seperti tahun sebelumnya, terdapat sekitar 30 pertanyaan mencakup penilaian terhadap *hardskill* dan *softskill* lulusan, hanya saja pada survei kepuasan pengguna tahun 2017 digunakan skala 1 s/d 4 untuk merepresentasikan jawaban terkait tingkat

kepentingan dan kepuasan DUDI terhadap alumni ITS pada setiap poin pertanyaan, sedangkan pada tahun sebelumnya digunakan skala 1 s/d 5. Alasan penggunaan skala 1 s/d 4 adalah untuk mengurangi jawaban yang sifatnya netral.

1.3. Evaluasi dan Perbaikan Survei Kepuasan Pengguna Tahun Berikutnya

Dari pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ITS tahun 2017 ini ada beberapa evaluasi dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan survei kepuasan tahun berikutnya diantaranya :

1. Memperluas sosialisasi tentang pentingnya survei kepuasan pengguna lulusan terhadap dunia industri dan dunia usaha sehingga diperoleh respon yang positif dari responden industri
2. Mengintegrasikan proses pengisian Survei kepuasan pengguna dengan berbagai program yang dimiliki oleh fakultas, departemen maupun ITS secara umum misalnya kerja praktek, internship, promosi, temu alumni, IKA, HIPA dll
3. Pemberian *reward* bagi DUDI yang mengisi kuesioner kepuasan pengguna misalnya potongan harga untuk pemasangan iklan lowongan pada website ITS career center, potongan harga untuk bergabung di Bursa Karir ITS dll
4. Menyediakan kuesioner survei dalam bahasa Inggris untuk mengakomodasi kebutuhan lulusan yang memiliki atasan orang asing atau bekerja di perusahaan asing

REFERENSI

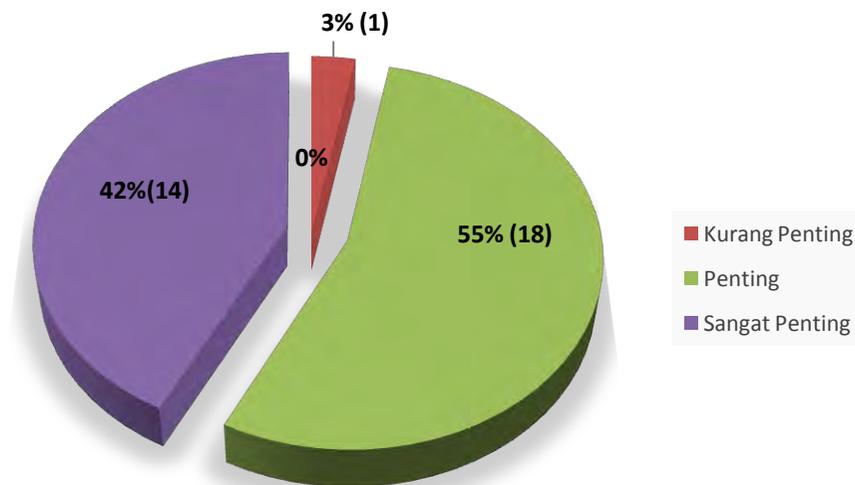
[1] Survei National Association of Colleges and Employee (NACE, 2002)

BAB II

ANALISA HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ITS 2017

2.1 Kerjasama ITS dan DUDI

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik kinerja ITS adalah dengan melakukan survei kepuasan kepada pihak yang telah bekerjasama dengan ITS. Penilaian kinerja ITS dalam hal ini berkaitan dengan tingkat kepuasan dan kepentingan DUDI terhadap kerjasama, kurikulum, dan kerja praktik atau magang.



Gambar 2.1 Penilaian Tingkat Kerjasama ITS-DUDI

Dari Gambar 2.1, dapat dilihat bahwa kelompok Dunia Usaha dan Industri (DUDI) menganggap bahwa kerjasama antara ITS dengan DUDI merupakan hal yang penting. Dari total 33 responden DUDI, 14 perusahaan menganggap bahwa kerjasama dengan ITS merupakan hal yang sangat penting, 18 perusahaan menganggap penting, dan 1 perusahaan menganggap kurang penting.

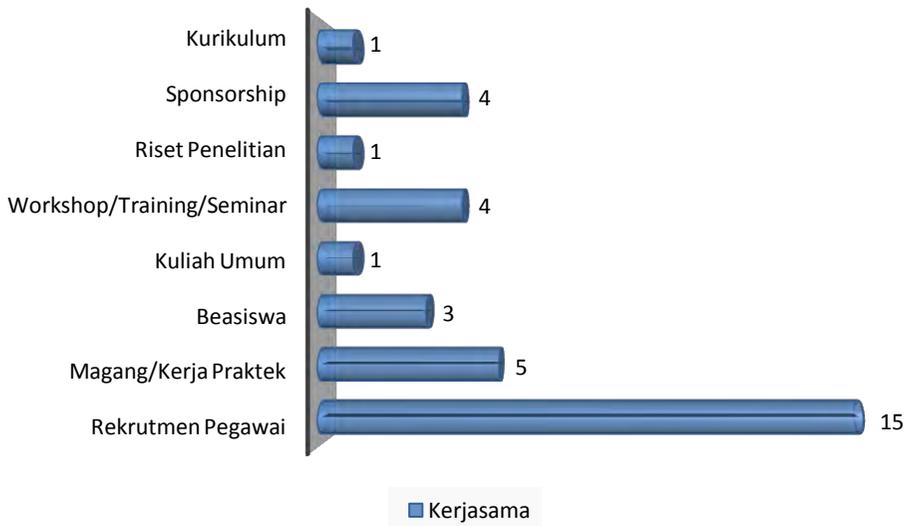


Gambar 2.2 Kerjasama antara DUDI dan ITS

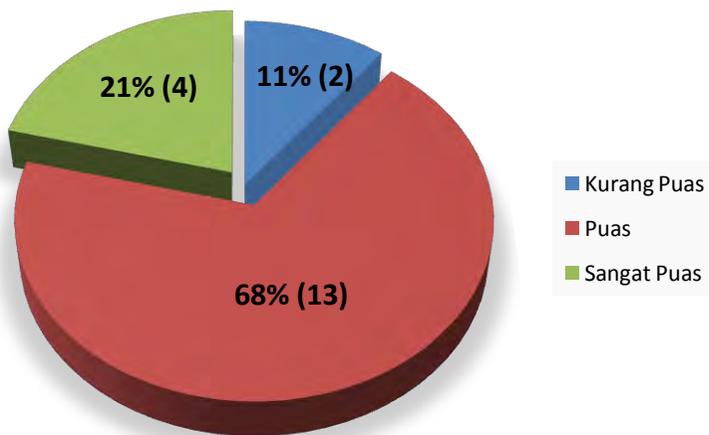
Dari 33 responden yang telah mengisi, didapatkan bahwa sebanyak 19 perusahaan (58%) telah melakukan kerjasama dengan ITS, dan sisanya sebanyak 14 perusahaan belum pernah melakukan kerjasama dengan ITS (Gambar 2.2). Berdasarkan Gambar 2.3, kerjasama antara DUDI dengan ITS meliputi rekrutmen pegawai (15 perusahaan), magang/kerja praktik (5 perusahaan), beasiswa (3 perusahaan), dan kuliah umum (1 perusahaan). Selain itu, terdapat pula kerjasama dalam bentuk workshop/training/seminar (4 perusahaan), riset/penelitian (1 perusahaan), sponsorship (4 perusahaan), dan kurikulum (1 perusahaan). Kerjasama terbanyak ada pada proses rekrutmen pegawai baik melalui Bursa Karir ITS (BKI), rekrutmen di website Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan ITS, maupun melalui *talent scouting / campus hiring*. Selanjutnya diikuti dengan kerjasama magang, workshop/training/seminar, serta kerjasama sponsorship.

Tingkat kepuasan DUDI terhadap kerjasama yang telah terjalin dengan ITS dapat dilihat dalam Gambar 2.4. Sebanyak 4 perusahaan (21%) merasakan sangat puas, 13 perusahaan merasa puas (68%), serta 2 perusahaan (11%) merasa

kurang puas terhadap kerjasama dengan ITS. Secara umum perusahaan sudah merasa puas terhadap kerjasama yang dilakukan dengan ITS.



Gambar 2.3 Kerjasama antara ITS dan DUDI yang pernah terjalin



Gambar 2.4 Tingkat Kepuasan Kerjasama DUDI terhadap ITS



Gambar 2.5 Kerjasama Baru yang Diinginkan oleh DUDI

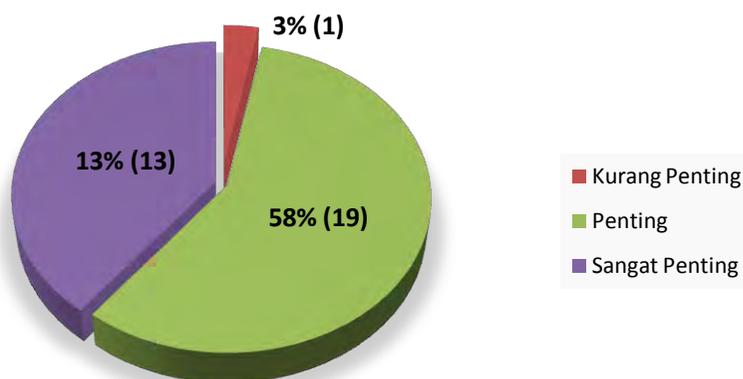
Selain kerjasama yang telah terjalin, DUDI juga memiliki keinginan kerjasama dalam bentuk lain. Berdasarkan Gambar 2.5 kerjasama yang ingin dilakukan yakni, rekrutmen langsung (11 perusahaan), magang/kerja praktik (5 perusahaan), kuliah umum (3 perusahaan), workshop/training/seminar (6 perusahaan), akses datatabase (3 perusahaan), riset/penelitian (5 perusahaan), kunjungan perusahaan (2 perusahaan), beasiswa (2 perusahaan), sponsorship (3 perusahaan) dan kerjasama kurikulum (2 perusahaan). Secara garis besar perusahaan masih sangat berfokus pada kerjasama rekrutmen pegawai secara langsung, namun demikian potensi dan keinginan untuk bekerjasama dalam bentuk program lainnya juga cukup besar.

Berdasarkan tingkat kepentingan, DUDI menilai bahwa kerjasama dengan ITS merupakan suatu hal yang penting. Beberapa kerjasama masih terjalin dengan baik serta adanya keinginan untuk bekerjasama dalam bentuk program yang lain.

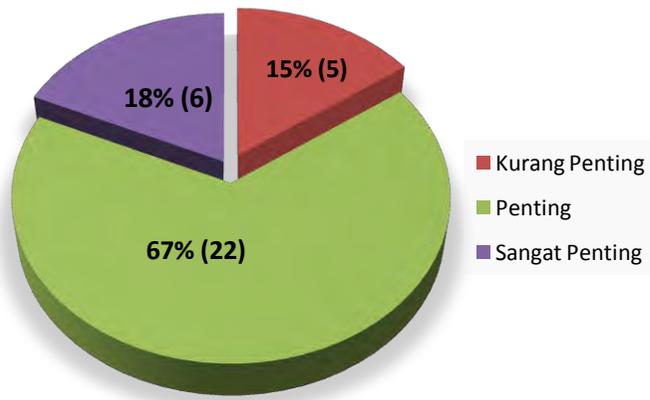
Dibutuhkan evaluasi dan inovasi agar kepuasan kerjasama DUDI dapat semakin meningkat dan tetap harmonis.

2.2 Penilaian DUDI terhadap Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan pembelajaran mahasiswa ITS. Sehingga perlu adanya penilaian dari pihak DUDI agar mahasiswa ITS memiliki standar kompetensi dan daya saing yang tinggi. Kurikulum yang dikembangkan oleh perguruan tinggi sejatinya diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan DUDI. Penilaian kepentingan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan DUDI ditunjukkan pada Gambar 2.6 (a). Sebanyak 13 perusahaan (40%) menilai sangat penting, 19 perusahaan (58%) menilai penting, dan 1 perusahaan (3%) menilai kurang penting. Dilakukan pula penilaian terhadap tingkat kepentingan durasi pendidikan alumni ITS oleh DUDI. Berdasarkan Gambar 2.6 (b), sebanyak 6 perusahaan (18%) menyatakan bahwa durasi pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa ITS merupakan hal yang sangat penting, 22 perusahaan (67%) menyatakan penting dan 5 perusahaan (15%) menganggap bahwa durasi pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa ITS merupakan hal yang kurang penting.



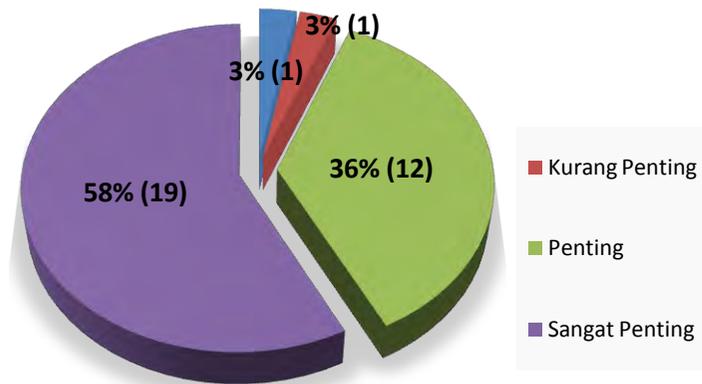
(a)



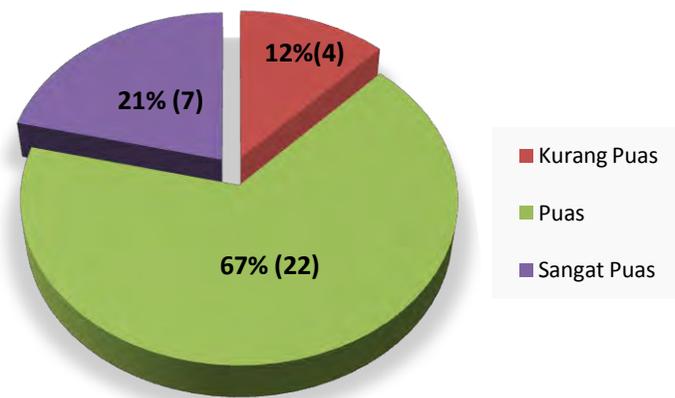
(b)

Gambar 2.6 Tingkat Kepentingan Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan DUDI
(a) Tingkat Kepentingan Durasi Masa Pendidikan (b)

Selain itu, terdapat pula penilaian tingkat kepentingan dan kepuasan kesesuaian kompetensi alumni ITS oleh DUDI. Berdasarkan Gambar 2.7 (a), sebanyak 19 perusahaan (58%) mengaku merasa sangat penting akan kesesuaian kompetensi alumni ITS. Sedangkan 12 perusahaan lain (36%) menganggap penting, dan masing-masing 1 perusahaan (3%) mengaku kurang penting dan tidak penting. Sedangkan pada penilaian kepuasan, sebanyak 7 perusahaan (21%) mengaku merasa sangat puas dengan kompetensi lulusan ITS. Sedangkan sebanyak 22 perusahaan (67%) merasa puas dan 4 perusahaan (12%) merasa kurang puas terhadap kompetensi lulusan ITS.



(a)

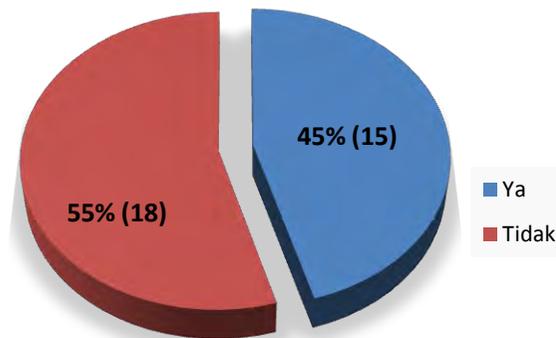


(b)

Gambar 2.7. Tingkat Kepentingan Kesesuaian Kompetensi Alumni ITS dan DUDI
 (a), Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kompetensi Lulusan ITS (b)

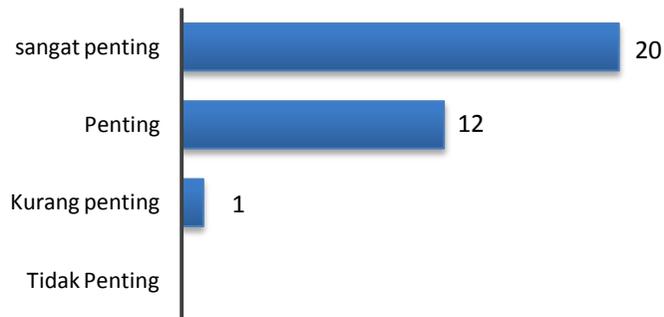
2.3 Evaluasi DUDI Terhadap Kerja Praktik/Magang

Gambar 2.8 menerangkan jumlah perusahaan yang pernah melakukan kerjasama dalam bentuk kerja praktik dengan ITS. Sebanyak 45% (15 perusahaan) menyatakan pernah menjalin kerjasama dalam bentuk kerja praktik dengan ITS. Sedangkan sisanya masih belum melakukan kerjasama kerja praktik. Dari 15 perusahaan yang pernah melakukan kerja praktik dengan ITS, sebanyak 14 perusahaan menyatakan puas dengan adanya mahasiswa magang/kerja praktik di perusahaan mereka, dan sisanya 1 perusahaan menyatakan sangat puas.



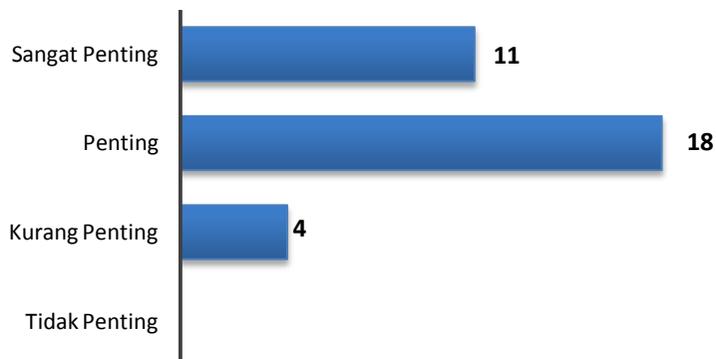
Gambar 2.8 Data DUDI yang Menjalinkan Kerjasama Kerja Praktik

Berdasarkan Gambar 2.9, sebanyak 20 perusahaan menyatakan bahwa program magang sangat penting bagi mahasiswa ITS. Sebanyak 12 perusahaan menyatakan penting, dan sisanya sebanyak 1 perusahaan menyatakan kurang penting.



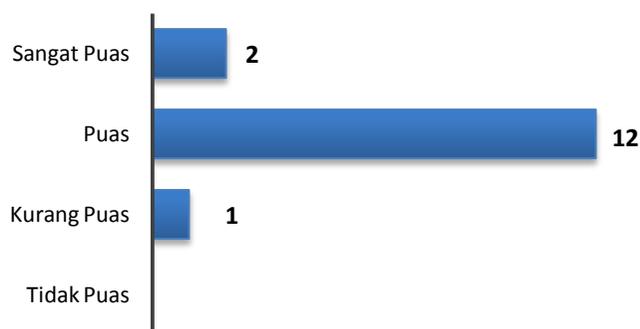
Gambar 2.9 Tingkat Kepentingan Kerja Praktik/Magang Menurut DUDI

Selain itu terdapat pula pertanyaan mengenai keinginan menjalin kerjasama dalam program magang/kerja praktik. Sebanyak 30 perusahaan menyatakan akan bergabung jika ITS membuka kerjasama program magang/kerja praktik dan sisanya sebanyak 3 perusahaan menyatakan tidak akan bergabung dengan alasan responden (individu pengisi kuesioner) tidak memiliki kewenangan untuk memutuskan hal tersebut. Laporan kerja praktik merupakan hasil keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa di perusahaan.



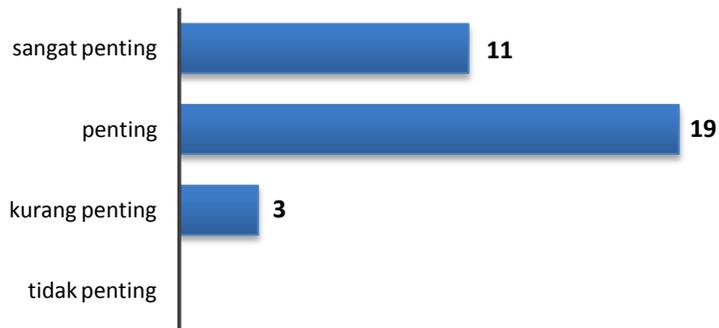
Gambar 2.10 Tingkat Kepentingan Laporan Kerja Praktik

Gambar 2.10 menerangkan hasil penilaian DUDI terhadap tingkat kepentingan laporan kerja praktik mahasiswa ITS. Terdapat 11 perusahaan yang menyatakan laporan kerja praktik merupakan hal yang sangat penting. Sedangkan 18 perusahaan menilai penting, dan sisanya sebanyak 4 perusahaan menilai kurang penting. Pada tingkat kepuasan terhadap laporan kerja praktik sebanyak 2 perusahaan mengaku sangat puas terhadap hasil laporan kerja praktik mahasiswa ITS. Sebanyak 2 perusahaan mengaku puas, dan sisanya 1 perusahaan menyatakan kurang puas akan laporan kerja praktik yang dibuat oleh mahasiswa ITS. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa ITS sudah dapat membuat laporan kerja praktik dengan baik.



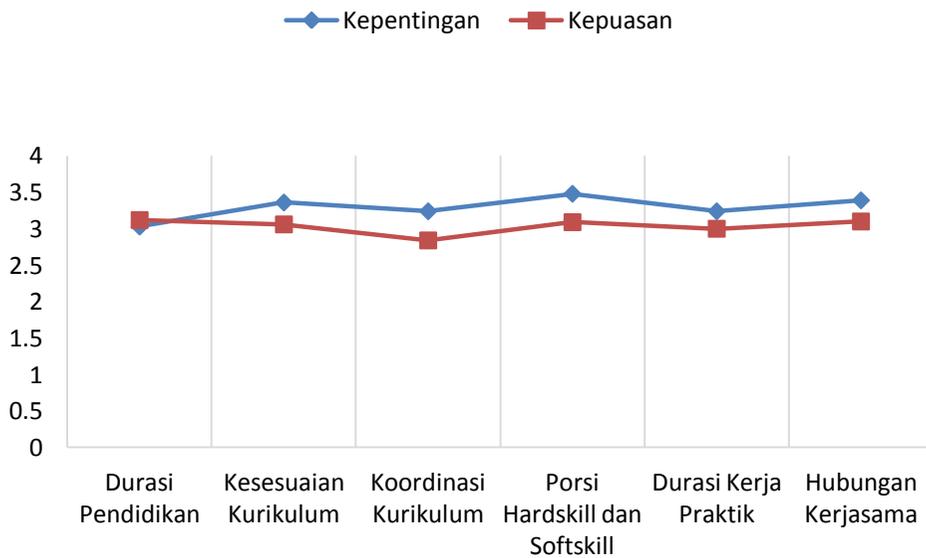
Gambar 2.11 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Laporan Kerja Praktik

Selain itu dinilai pula tingkat kepentingan DUDI terhadap durasi kerja praktik. Sebanyak 11 perusahaan menyatakan bahwa durasi kerja praktik merupakan hal yang sangat penting, 19 perusahaan menyatakan penting, dan sisanya sebanyak 3 perusahaan menyatakan kurang penting. Hal ini dapat dijadikan evaluasi bagi ITS dalam menentukan durasi kerja praktik, ke depannya survei akan dikembangkan dengan menanyakan durasi kerja praktik ideal menurut DUDI.



Gambar 2.12 Tingkat Kepentingan DUDI terhadap Durasi Kerja Praktik

2.4 Evaluasi Kepentingan dan Kepuasan DUDI Terhadap ITS



Gambar 2.13 Tingkat Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap ITS

Kriteria evaluasi terhadap kepentingan dan kepuasan DUDI dinilai berdasarkan aspek kerjasama, kurikulum, serta kerja praktik atau magang. Tabel 2.1 menunjukkan *gap* antar kepentingan dan kepuasan DUDI terhadap kriteria evaluasi tersebut. Secara umum *gap* antara kepentingan dan kepuasan tidak terlalu besar (tidak ada *gap* yang nilainya di atas 0.50). Secara garis besar tingkat kepuasan DUDI terhadap ITS sudah baik, terutama dari aspek durasi pendidikan serta hubungan kerjasama. Namun dalam hal koordinasi, kurikulum dan kesesuaian kurikulum kepuasan DUDI masih tergolong rendah.

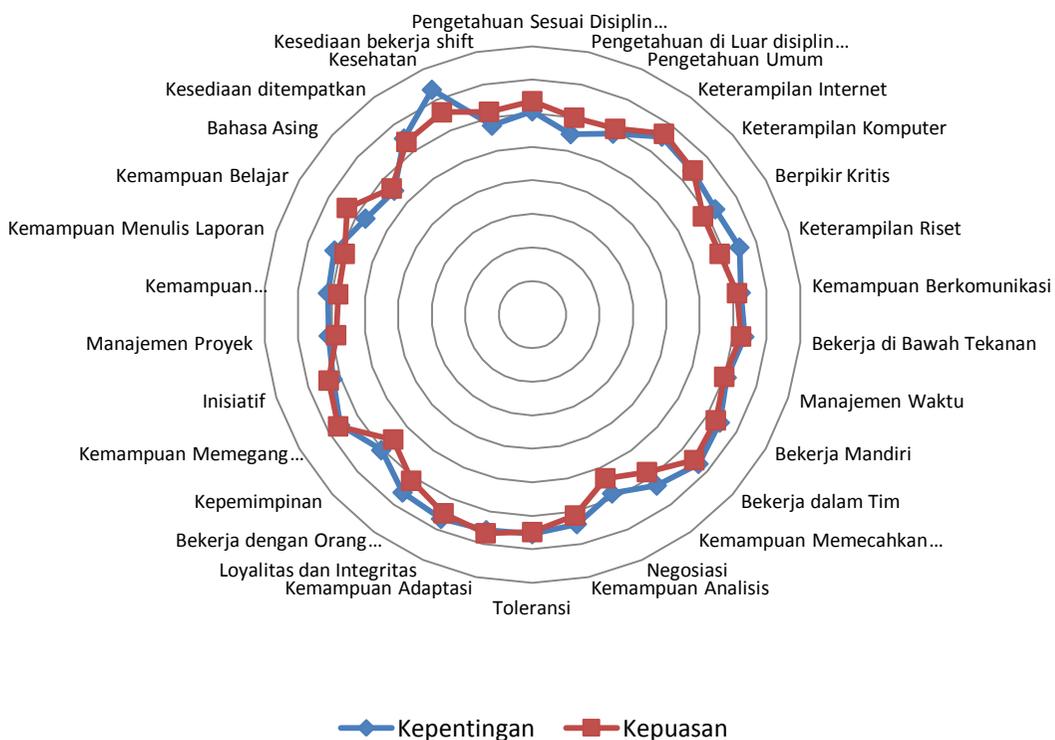
Tabel 2.1 Kriteria Evaluasi Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap ITS

Kriteria Evaluasi	Kepentingan	Kepuasan	Gap
Durasi Pendidikan	3,03	3,12	-0,09
Kesesuaian Kurikulum	3,36	3,06	0,3
Koordinasi Kurikulum	3,24	2,84	0,4
Porsi Hardskill dan Softskill	3,48	3,09	0,39
Durasi Kerja Praktik	3,24	3	0,24
Hubungan Kerjasama	3,39	3,1	0,29

2.5 Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS

Terdapat 28 kriteria evaluasi yang dilakukan oleh DUDI terhadap alumni ITS. Kriteria tersebut telah dinilai berdasarkan kepentingan dan kepuasan DUDI, sehingga menghasilkan *gap* yang ada pada Tabel 2.2. Sebanyak 9 kriteria evaluasi bernilai negatif, jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya (hanya 2 kriteria yang bernilai negatif). Hal tersebut disebabkan karena nilai kepuasan lebih besar dari pada nilai kepentingan. Sedangkan *gap* tertinggi berada pada kriteria kesehatan, diikuti oleh kriteria keterampilan riset. Meskipun demikian tingkat kepuasan DUDI terhadap kesehatan mahasiswa ITS masih tergolong tinggi (sebesar 3,30). Sedangkan *gap* terkecil berada pada kemampuan belajar selanjutnya diikuti oleh kesediaan untuk bekerja *shift*. Tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada kriteria keterampilan internet, kemampuan beradaptasi, serta kemampuan memegang

tanggung jawab. Sedangkan tingkat kepuasan paling rendah terdapat pada kriteria kepemimpinan. Hal ini bisa menunjukkan perlu adanya program-program yang dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan mahasiswa ITS.



Gambar 2.14 Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS

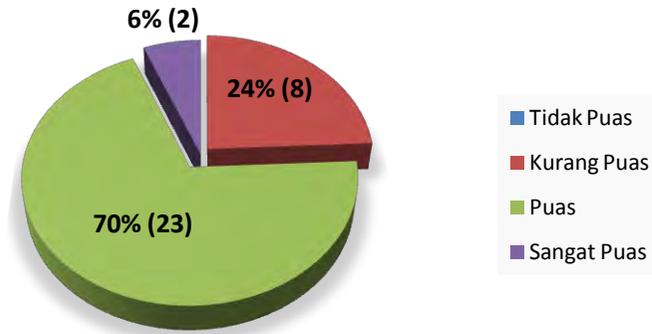
Tabel 2.2 Kriteria Evaluasi DUDI akan Kepentingan dan Kepuasan terhadap Lulusan ITS

Kriteria Evaluasi	Kepentingan	Kepuasan	Gap
Pengetahuan Sesuai Disiplin Ilmu	3,03	3,18	-0,15
Pengetahuan di Luar disiplin ilmu	2,75	3,00	-0,25
Pengetahuan Umum	2,95	3,03	-0,08
Keterampilan Internet	3,28	3,33	-0,05
Keterampilan Komputer	3,20	3,21	-0,01
Berpikir Kritis	3,14	2,93	0,21

Kriteria Evaluasi	Kepentingan	Kepuasan	Gap
Keterampilan Riset	3,24	2,93	0,31
Kemampuan Berkomunikasi	3,12	3,06	0,06
Bekerja di Bawah Tekanan	3,17	3,12	0,05
Manajemen Waktu	3,04	3,00	0,04
Bekerja Mandiri	3,22	3,15	0,07
Bekerja dalam Tim	3,32	3,24	0,08
Kemampuan Memecahkan Masalah	3,15	2,90	0,25
Negosiasi	2,92	2,67	0,25
Kemampuan Analisis	3,19	3,06	0,13
Toleransi	3,27	3,24	0,03
Kemampuan Adaptasi	3,28	3,33	0,05
Loyalitas dan Integritas	3,33	3,24	0,09
Bekerja dengan Orang Berbeda	3,28	3,06	0,22
Kepemimpinan	3,02	2,78	0,24
Kemampuan Memegang Tanggung Jawab	3,30	3,33	-0,03
Inisiatif	3,12	3,18	-0,06
Manajemen Proyek	3,04	2,93	0,11
Kemampuan Mempresentasikan Ide	3,05	2,90	0,15
Kemampuan Menulis Laporan	3,09	2,93	0,16
Kemampuan Belajar	2,86	3,18	-0,32
Bahasa Asing	2,76	2,81	-0,05
Kesediaan ditempatkan	3,24	3,18	0,06
Kesehatan	3,67	3,30	0,37
Kesediaan bekerja <i>shift</i>	2,88	3,09	-0,21

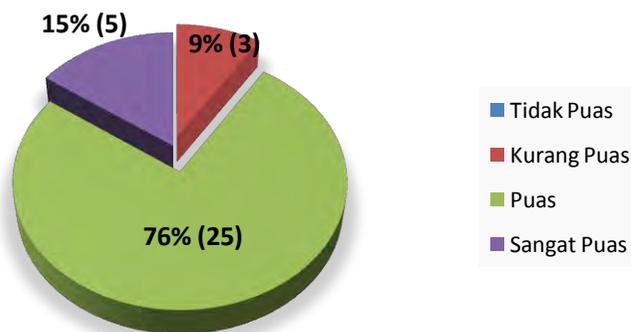
2.6 Penilaian DUDI terhadap *Hardskill* Lulusan

Bagian ini menjelaskan tentang penilaian DUDI terhadap *hardskill* lulusan ITS. Kemampuan *hardskill* terdiri dari beberapa kriteria yang diperlukan lulusan ITS dalam memasuki dunia kerja. Diantaranya, kemampuan bahasa asing, nilai akademis (IP/GPA), sertifikasi keahlian, dan kemampuan bekerja. Selain itu juga terdapat, pengetahuan berdasarkan disiplin ilmu, pengetahuan diluar disiplin ilmu, pengetahuan umum, keterampilan komputer, dan keterampilan internet.



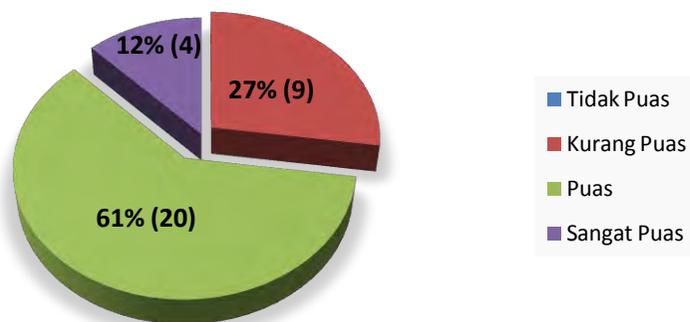
Gambar 2.15 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bahasa Asing Lulusan ITS

Gambar 2.15 menunjukkan tingkat kepuasan DUDI terhadap kemampuan bahasa asing lulusan ITS. Sebanyak 6 % DUDI mengaku sangat puas akan kemampuan bahasa asing lulusan ITS. Sebanyak 70% DUDI merasa puas, dan sisanya 24% merasa kurang puas akan kemampuan bahasa asing lulusan ITS. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih cukup banyak DUDI yang kurang puas terhadap kemampuan bahasa asing lulusan ITS, hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa ITS



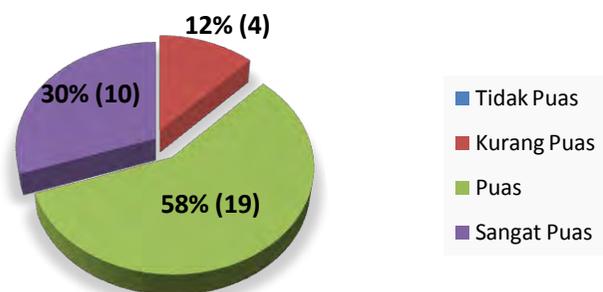
Gambar 2.16 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap nilai akademis lulusan ITS

Dari sisi nilai akademis lulusan ITS, sebagaimana dijelaskan dalam Gambar 2.16, DUDI menilai bahwa 15% merasa sangat puas akan nilai akademis lulusan ITS. Sedangkan sebanyak 76% menyatakan puas, dan 9% menyatakan kurang puas.



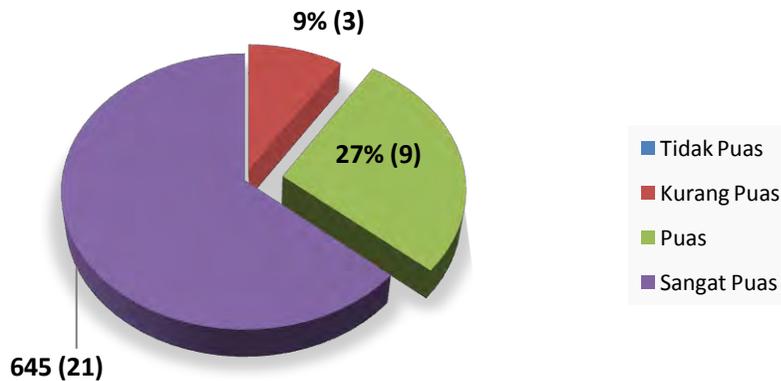
Gambar 2.17 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Sertifikasi Keahlian Lulusan ITS

Adapun untuk penilaian DUDI terhadap sertifikasi keahlian lulusan ITS, DUDI memberikan penilaian sebagaimana yang telah disajikan dalam Gambar 2.17. Sebanyak 21% DUDI mengaku sangat puas, 61% puas, namun 27% responden menyatakan kurang puas terhadap sertifikasi keahlian yang dimiliki lulusan ITS.



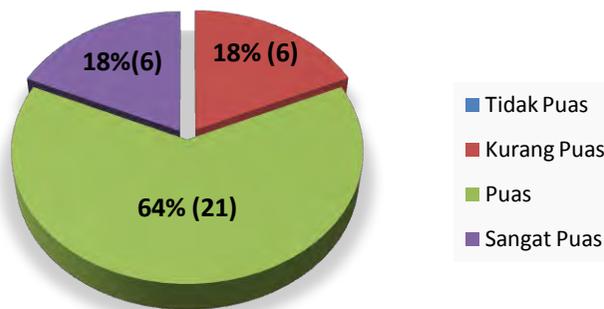
Gambar 2.18 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bekerja Lulusan ITS

Gambar 2.18 menyajikan tingkat kepuasan DUDI terhadap kemampuan bekerja lulusan ITS. Dari sisi kemampuan bekerja lulusan ITS, persentase terbesar berada pada penilaian puas yaitu sebanyak 58%. Sebanyak 30% perusahaan menyatakan sangat puas, sedangkan sisanya sebanyak 12% menyatakan kurang puas.



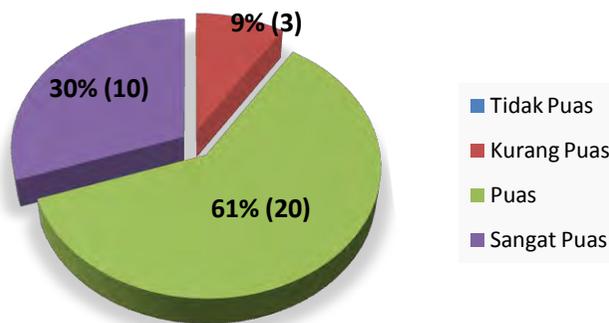
Gambar 2.19 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Disiplin Ilmu Lulusan ITS

Penilaian kepuasan DUDI terhadap pengetahuan disiplin ilmu lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.19. Sebagian besar perusahaan memilih menilai sangat puas terhadap pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu lulusan ITS, yakni sebesar 64%. Sebanyak 27% menilai puas dan 9% perusahaan mengaku kurang puas akan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu lulusan ITS.



Gambar 2.20 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Diluar Disiplin Ilmu Lulusan ITS

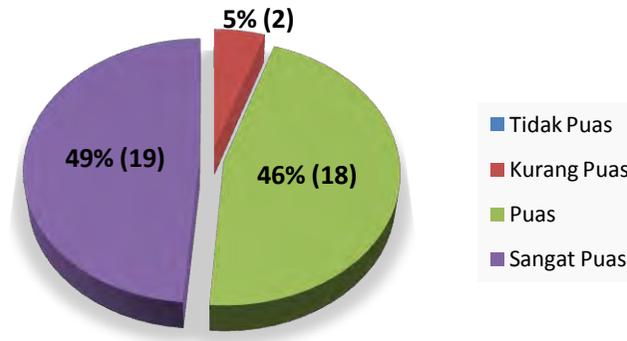
Sedangkan untuk penilaian DUDI terhadap pengetahuan di luar disiplin ilmu dapat dilihat pada Gambar 2.20. Sebagian besar perusahaan menilai puas dengan persentase 64%. Sedangkan sisanya dengan persentase yang sama, yaitu 18% menyatakan sangat puas dan kurang puas.



Gambar 2.21 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Komputer Lulusan ITS

Gambar 2.21 menunjukkan penilaian DUDI terhadap keterampilan komputer lulusan ITS. Sebanyak 30% DUDI merasa sangat puas, 61% puas, dan sisanya,

sebesar 9% perusahaan mengaku kurang puas akan keterampilan komputer lulusan ITS.



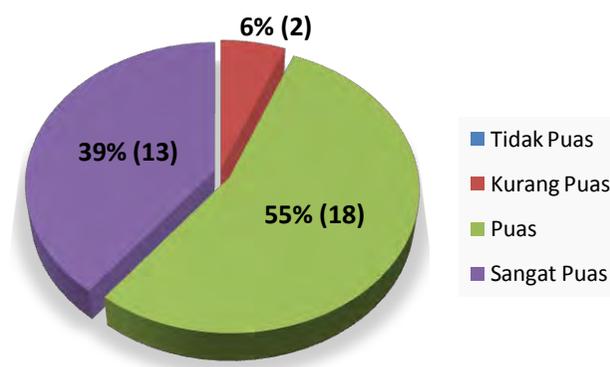
Gambar 2.22 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Internet Lulusan ITS

Sedangkan untuk kepuasan DUDI terhadap keterampilan internet lulusan ITS, dapat dilihat pada Gambar 2.22. Sebanyak 49% DUDI menyatakan sangat puas akan kemampuan lulusan ITS dalam keterampilan internet. Sedangkan yang lain mengaku puas dengan persentase 46% dan 5% merasa kurang puas terhadap keterampilan internet lulusan ITS.

2.7 Penilaian DUDI terhadap *Softskill* Lulusan

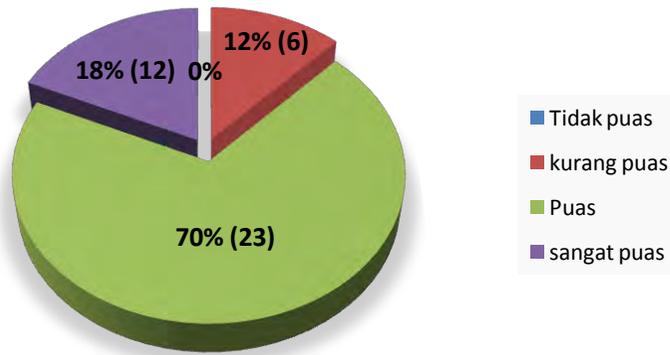
Terdapat 25 *softskill* lulusan ITS yang telah dinilai oleh DUDI. *Softskill* tersebut diantaranya kemampuan dalam beradaptasi, komunikasi, kecerdasan emosional, etika, inisiatif, bekerja individu, motivasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu juga terdapat kemampuan untuk berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja dalam tim, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Tak hanya itu, kemampuan lulusan ITS dalam menganalisa suatu permasalahan, toleransi, loyalitas, integritas, dan bekerja dalam tim turut menjadi sorotan oleh perusahaan.

Kemampuan adaptasi merupakan hal penting bagi pekerja, terutama untuk dapat berbaur serta berinteraksi dengan rekan kerja serta atasan. Gambar 2.23 menunjukkan penilaian DUDI terhadap kemampuan lulusan ITS dalam beradaptasi dengan lingkungan di perusahaan. Sebanyak 39% menyatakan sangat puas, 55% puas, dan 6% perusahaan merasa kurang puas terhadap kemampuan adaptasi lulusan ITS.



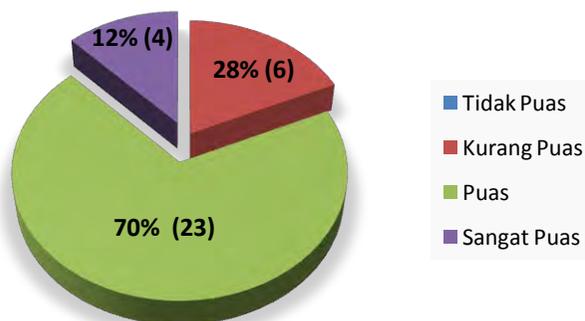
Gambar 2.23 Penilaian Kemampuan Adaptasi Lulusan ITS

Kemampuan berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting, dalam bekerja, seorang pekerja harus mampu mengungkapkan ide, gagasan, maupun mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik. Gambar 2.24 menunjukkan kemampuan komunikasi lulusan ITS. Sebanyak 70% mengaku puas akan kemampuan lulusan ITS dalam berkomunikasi. Sedangkan 18% menyatakan puas dan 12% kurang puas. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk ITS agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa ITS dalam berkomunikasi dengan baik.



Gambar 2.24 Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan ITS

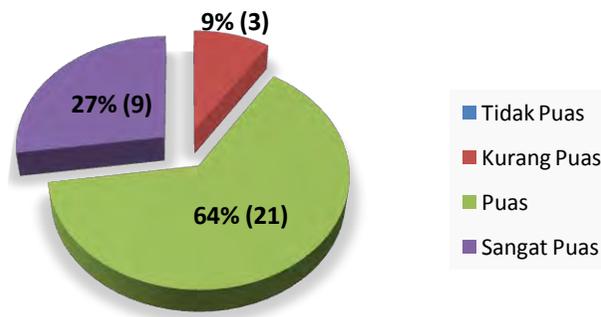
Gambar 2.25 menunjukkan penilaian DUDI terhadap kecerdasan emosional lulusan ITS di tempat kerja. Sebanyak 70% perusahaan mengaku puas akan kecerdasan emosional lulusan ITS. Sebanyak 12% menyatakan kurang puas. Namun, 18% menyatakan sangat puas terhadap kecerdasan emosional lulusan ITS.



Gambar 2.25 Penilaian Kecerdasan Emosional Lulusan ITS

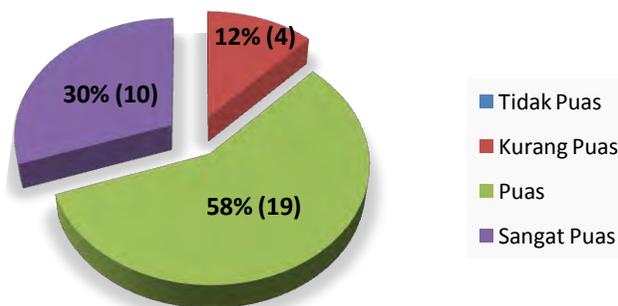
Etika dalam bekerja merupakan salah satu aspek penting dalam bersosialisasi baik dengan sesama rekan kerja, maupun dengan atasan. Pada

penilaian etika oleh DUDI, sebanyak 27% mengaku sangat puas akan etika lulusan ITS saat berada di lingkungan kerja. Selain itu 64% mengaku puas, dan 9% perusahaan menyatakan kurang puas akan etika lulusan ITS. Hal tersebut disajikan pada Gambar 2.26.



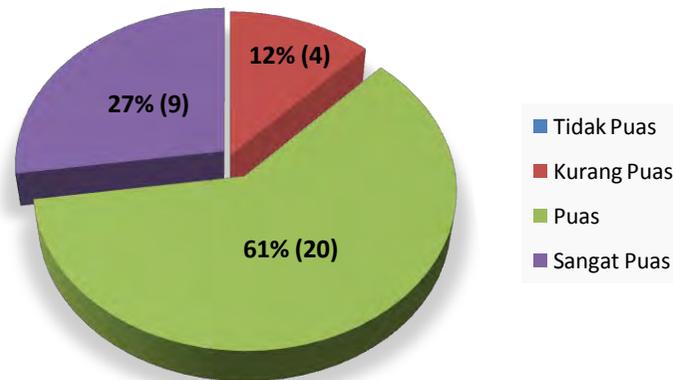
Gambar 2.26 Penilaian Etika Lulusan ITS

Inisiatif merupakan salah satu hal yang penting bagi pekerja dan merupakan salah satu aset yang dapat membuat perusahaan semakin berkembang. Sifat inisiatif tersebut juga turut dinilai oleh DUDI. Sebanyak 58% DUDI menilai puas akan inisiatif dari lulusan ITS. Sebanyak 30% menilai sangat puas, dan 12% menyatakan kurang puas akan inisiatif dari lulusan ITS



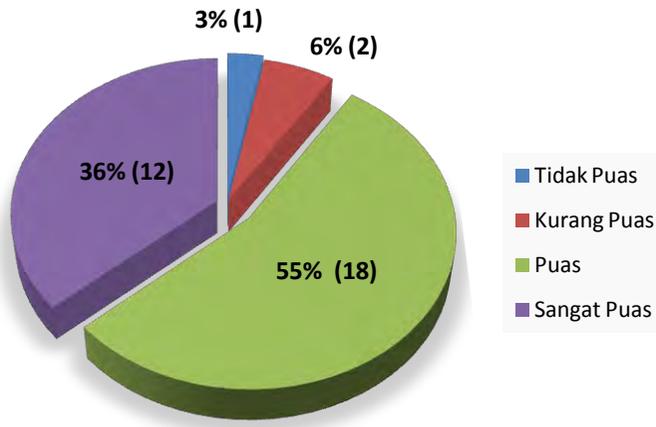
Gambar 2.27 Penilaian Inisiatif Lulusan ITS

Gambar 2.28 menunjukkan tingkat kepuasan perusahaan akan kinerja lulusan ITS secara individu. Sebanyak 27% perusahaan mengaku sangat puas, 61% perusahaan merasa puas, dan 12% perusahaan masih merasa kurang puas akan kinerja lulusan ITS secara individu.



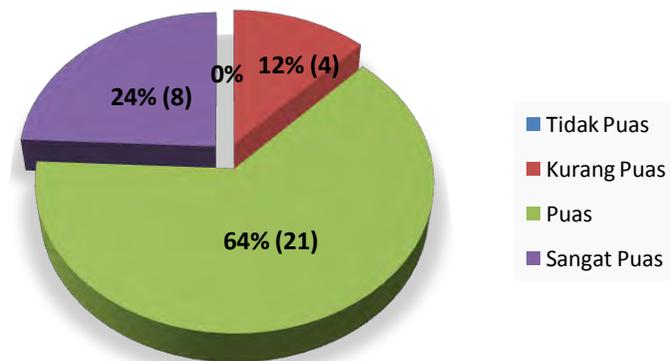
Gambar 2.28 Penilaian Bekerja Individu Lulusan ITS

Dalam dunia kerja tak jarang seorang pekerja harus menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan beberapa rekan kerjanya, oleh karena itu selain menilai kemampuan bekerja secara individu, dalam survei ini dinilai pula kemampuan mahasiswa ITS dalam bekerja secara tim. Sebanyak 55% mengaku puas dengan kemampuan lulusan ITS dalam bekerja secara individu, 36% merasa sangat puas, 6% merasa kurang puas, 3% merasa tidak puas.



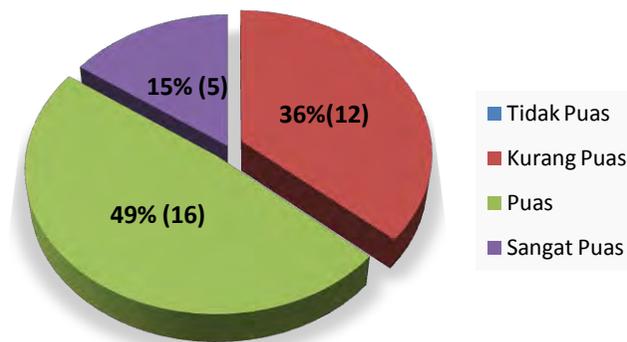
Gambar 2.29 Penilaian Bekerja dalam Tim Lulusan ITS

Motivasi bekerja dibutuhkan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan penuh semangat. Berdasarkan penilaian DUDI, sebanyak 64% perusahaan menilai puas akan motivasi lulusan ITS. Sedangkan 24% menilai sangat puas, dan sisanya sebesar 12% menyatakan kurang puas terhadap motivasi lulusan ITS.



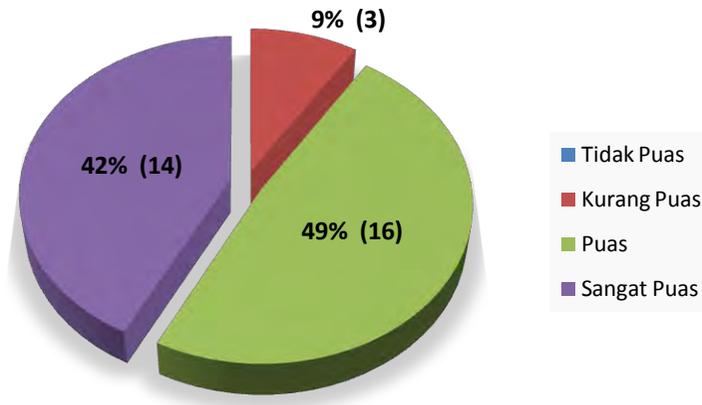
Gambar 2.30 Penilaian Motivasi Lulusan ITS

Selain motivasi kerja, jiwa kepemimpinan juga perlu dimiliki oleh lulusan ITS. Jiwa kepemimpinan yang tinggi akan mendorong seseorang untuk dapat memimpin rekannya maupun dirinya sendiri. Berdasarkan Gambar 2.31, sebanyak 15% perusahaan sangat puas, 49% perusahaan puas, namun 36% merasa kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kepemimpinan mahasiswa ITS masih dirasa kurang sehingga perlu dikembangkan lagi.



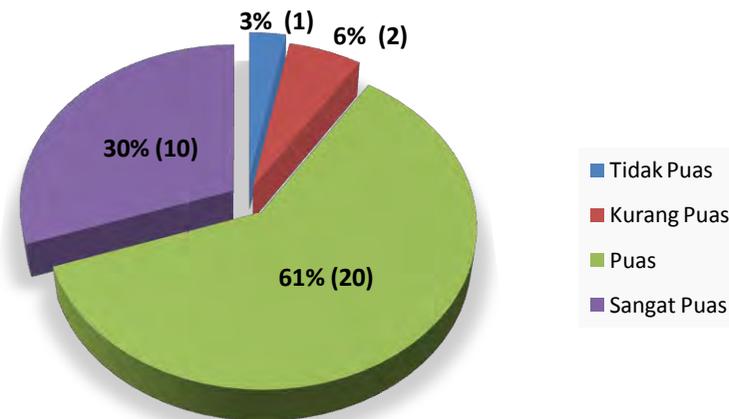
Gambar 2.31 Penilaian Kepemimpinan Lulusan ITS

Rasa tanggung jawab menggambarkan bagaimana seseorang dapat melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan maksimal. Pada penilaian rasa tanggung jawab, 42% perusahaan menyatakan sangat puas akan tanggung jawab lulusan ITS dalam mengerjakan pekerjaan. Sebanyak 49% perusahaan merasa puas, dan sisanya sebesar 3% menyatakan kurang puas akan rasa tanggung jawab lulusan ITS dalam melaksanakan pekerjaan.



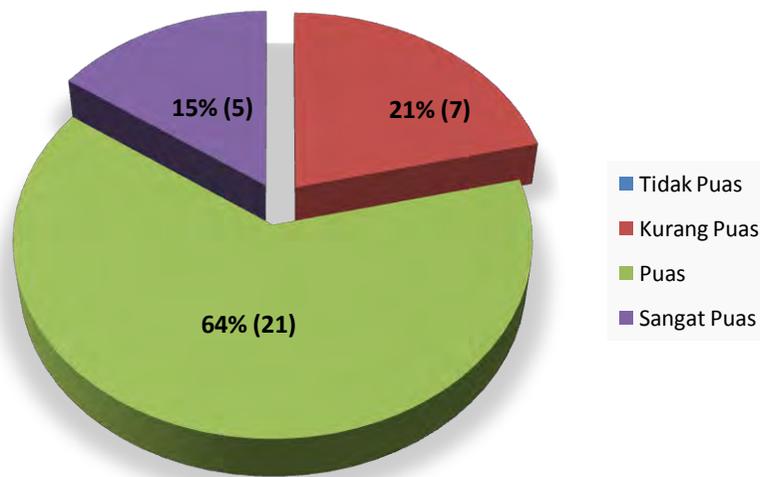
Gambar 2.32 Penilaian Tanggung Jawab Lulusan ITS

Gambar 2.33 menunjukkan penilaian DUDI terhadap kedisiplinan lulusan ITS saat sedang bekerja. Sebanyak 61% perusahaan menilai puas dengan kedisiplinan lulusan ITS, 30% menyatakan puas, 6% kurang puas, dan 3% menyatakan tidak puas pada kedisiplinan lulusan ITS.



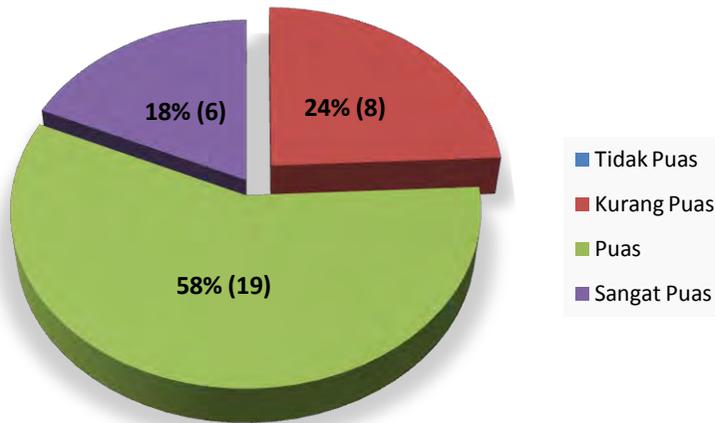
Gambar 2.33 Penilaian Disiplin Lulusan ITS

Terdapat pula penilaian kemampuan berpikir kritis lulusan ITS oleh DUDI. Sebanyak 15% perusahaan mengaku sangat puas akan kemampuan berpikir kritis lulusan ITS dan 64% perusahaan menyatakan puas. Namun, 21% perusahaan masih menyatakan kurang puas terhadap kemampuan lulusan ITS dalam berfikir kritis



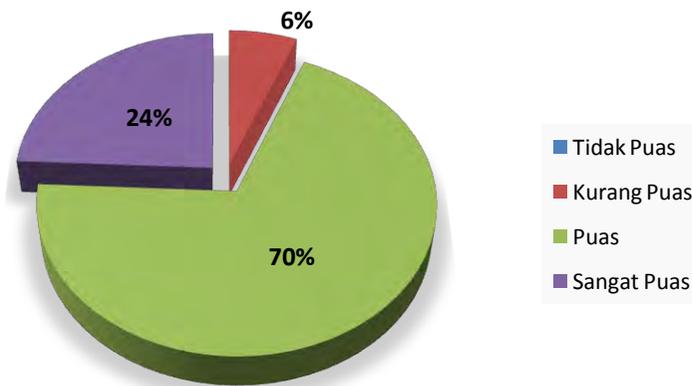
Gambar 2.34 Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Lulusan ITS

Gambar 2.35 menerangkan tentang keterampilan riset lulusan ITS. Sebanyak 18% perusahaan mengaku sangat puas akan keterampilan riset lulusan ITS. Sisanya berturut-turut merasa puas dengan persentase 58%, dan kurang puas dengan persentase 24%. Secara umum kemampuan riset mahasiswa ITS sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi.



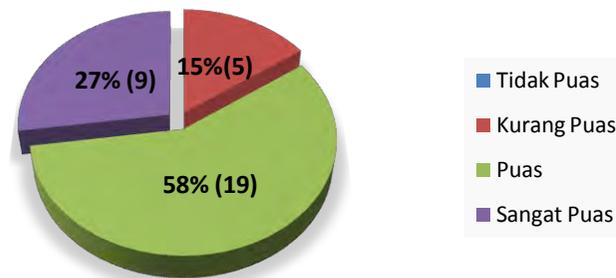
Gambar 2.35 Penilaian Keterampilan Riset Lulusan ITS

Kemampuan belajar menunjukkan seberapa cepat lulusan ITS dapat memahami hal-hal baru di lingkungan kerja. Secara umum DUDI menilai bahwa kemampuan belajar lulusan ITS sudah tergolong baik. Sebanyak 70% perusahaan menyatakan puas akan kemampuan belajar mahasiswa ITS, 24% menyatakan sangat puas, dan sisanya hanya sebanyak 6% yang menyatakan kurang puas.



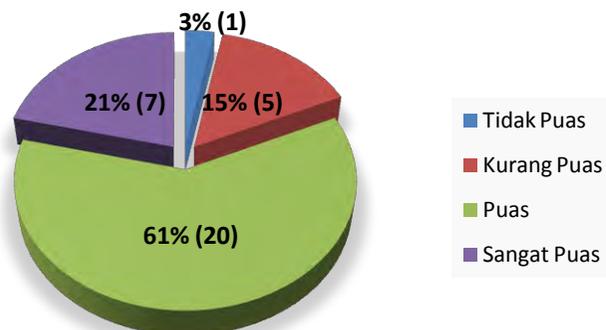
Gambar 2.36 Penilaian Kemampuan Belajar Lulusan ITS

Tidak hanya kemampuan belajar, kemampuan untuk bekerja dibawah tekanan merupakan hal penting yang turut diperhatikan oleh DUDI. Dari hasil survei, sebanyak 58% merasa sangat puas, 27% menyatakan puas, dan 15% menyatakan kurang puas.



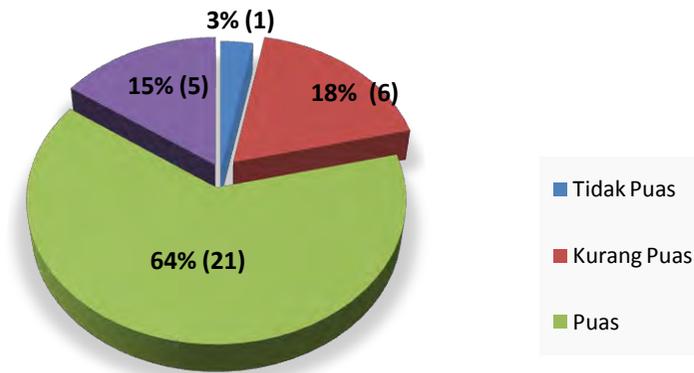
Gambar 2.37 Penilaian Kemampuan untuk Bekerja Di Bawah Tekanan Lulusan ITS

Kemampuan dalam mengatur waktu merupakan hal yang cukup penting yang perlu diperhatikan oleh DUDI. Berdasarkan Gambar 2.38, sebanyak 21% menyatakan sangat puas dan 61% puas. Sayangnya 15% responden menyatakan kurang puas, dan sisanya sebesar 3% menyatakan tidak puas terhadap kemampuan manajemen waktu mahasiswa ITS.



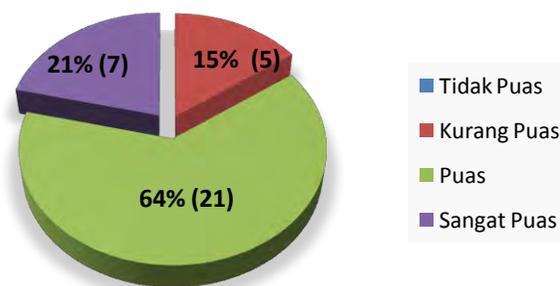
Gambar 2.38 Penilaian Kemampuan Manajemen Waktu Lulusan ITS

Dalam kemampuan menyelesaikan masalah, sebanyak 64% responden merasa sangat puas, 15% puas, namun 18% merasa kurang puas, dan 3% merasa tidak puas.



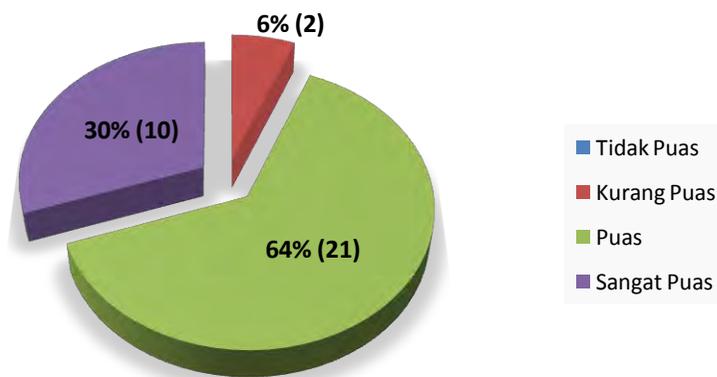
Gambar 2.39 Penilaian Kemampuan Penyelesaian Masalah Lulusan ITS

Kemampuan analisa juga dibutuhkan dalam bekerja, misalnya untuk menemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Berdasarkan Gambar 2.40, sebanyak 21% merasa sangat puas akan kemampuan analisa lulusan ITS. Selanjutnya, terdapat 64% yang menyatakan puas, dan sisanya sebesar 15% menyatakan kurang puas.



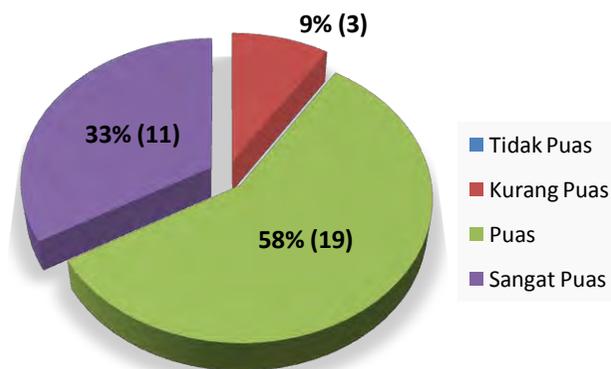
Gambar 2.40 Penilaian Kemampuan Analisa Lulusan ITS

Selain itu dilakukan pula penilaian terkait sikap toleransi lulusan ITS. Berdasarkan Gambar 2.41 terdapat 30% perusahaan yang merasa sangat puas akan sikap toleransi lulusan ITS. Sisanya, 64% yang merasa puas dan hanya 6% responden yang menyatakan kurang puas.



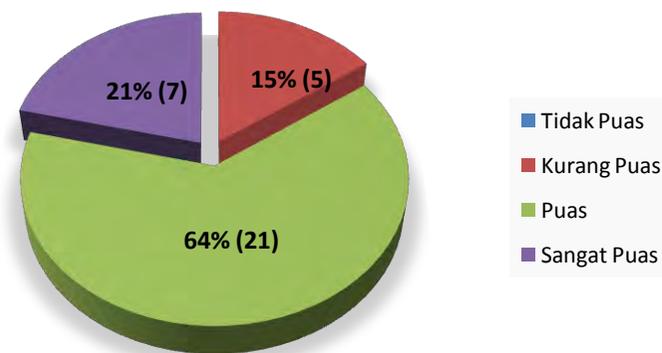
Gambar 2.41 Penilaian Sikap Toleransi Lulusan ITS

Selanjutnya terdapat penilaian terkait sifat loyalitas dan integritas lulusan ITS. Sebanyak 33% yang merasa sangat puas, 58% puas, dan sisanya hanya 9% yang menyatakan kurang puas akan loyalitas dan integritas lulusan ITS.

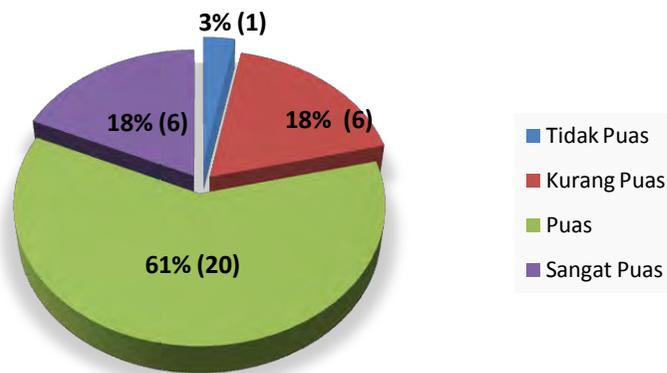


Gambar 2.42 Penilaian Sikap Loyalitas-Integritas Lulusan ITS

Dalam bekerja seseorang akan bekerjasama dengan berbagai macam orang dengan latar belakang yang berbeda-beda, kemampuan bekerjasama dengan orang yang berbeda latar belakang merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan, salah satunya adalah bekerja sama dengan orang yang berasal dari perguruan tinggi lain. Dalam hal bekerja sama dengan orang yang berbeda almamater, sebanyak 21% responden mengaku sangat puas akan kinerja lulusan ITS yang dapat bekerja dengan orang yang berbeda, terdapat 64% yang menyatakan puas, namun sebanyak 15% menyatakan kurang puas dalam kemampuan lulusan ITS untuk bekerja dengan orang yang berbeda perguruan tinggi.

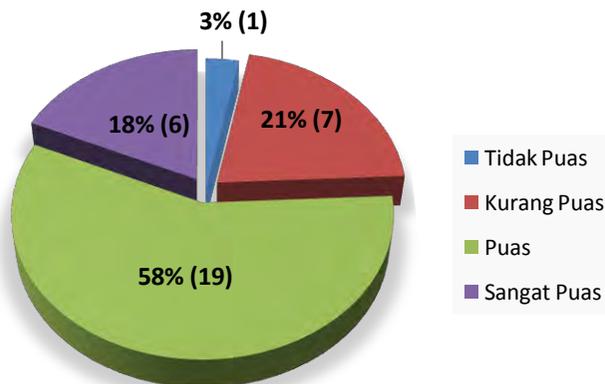


Gambar 2.43 Penilaian Bekerja dengan Orang Berbeda Lulusan ITS



Gambar 2.44 Penilaian Kemampuan Manajemen Proyek/Program Lulusan ITS

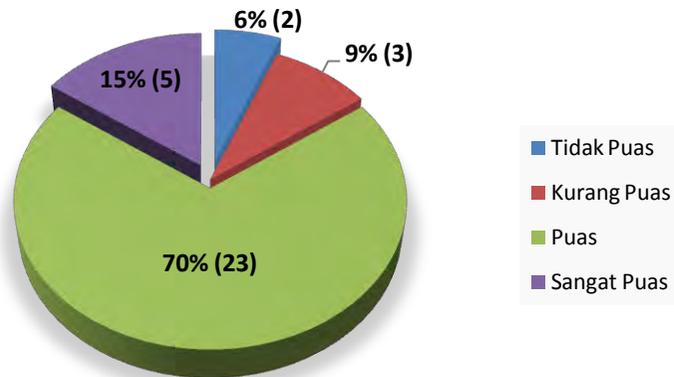
Gambar 2.44 menyajikan data penilaian tingkat kepuasan DUDI terhadap kemampuan manajemen proyek/program lulusan ITS. Dari Gambar tersebut, sebanyak 18% menyatakan sangat puas, 61% puas, 18% kurang puas, dan 3% tidak puas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan ITS perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam hal manajemen proyek.



Gambar 2.45 Penilaian Kemampuan Presentasi Lulusan ITS

Salah satu kemampuan berbicara didepan umum (*public speaking*) yang perlu diperhatikan adalah kemampuan untuk presentasi. Adapun penilaian DUDI

terhadap kemampuan presentasi lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.45. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 18% perusahaan menyatakan sangat puas, 58% menyatakan puas, namun 21% menyatakan masih kurang puas, dan 3% menyatakan tidak puas. Dari hasil tersebut lulusan ITS dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan berbicara di depan umum.



Gambar 2.46 Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Lulusan ITS

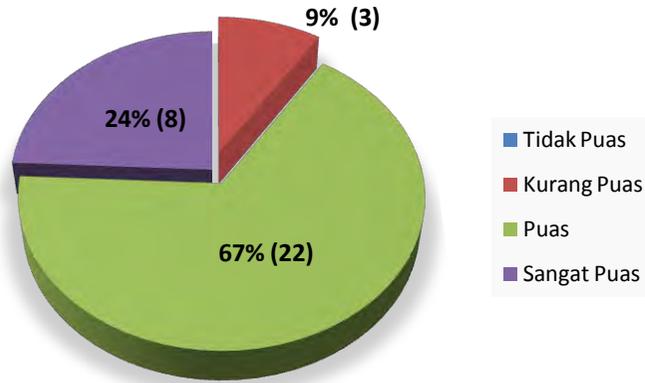
Dalam survei ini dinilai pula kemampuan lulusan ITS dalam menulis laporan, DUDI menilai bahwa 15% merasa sangat puas, 70% puas, 9% merasa puas, namun masih terdapat 6% responden yang menyatakan tidak puas.

2.8 Penilaian DUDI terhadap Faktor Internal Eksternal Lulusan

Kriteria ketiga dalam penilaian DUDI terhadap lulusan ITS dalam Survei Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2017 adalah pada faktor internal dan eksternal lulusan. Faktor internal-eksternal dalam hal ini terdiri dari tempat tinggal, kesediaan ditempatkan, kesehatan, dan bekerja *shift*.

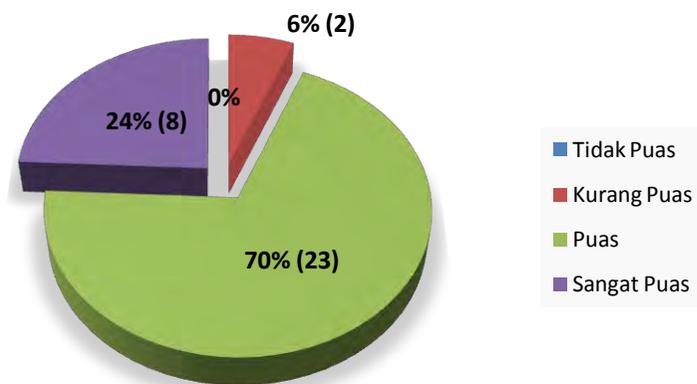
Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.47, DUDI merasa sangat puas pada faktor kesesuaian tempat tinggal lulusan ITS yaitu sebesar 24%, 67% lainnya

merasa puas, dan sisanya sebesar 9% menyatakan kurang puas akan kesesuaian tempat tinggal lulusan ITS.

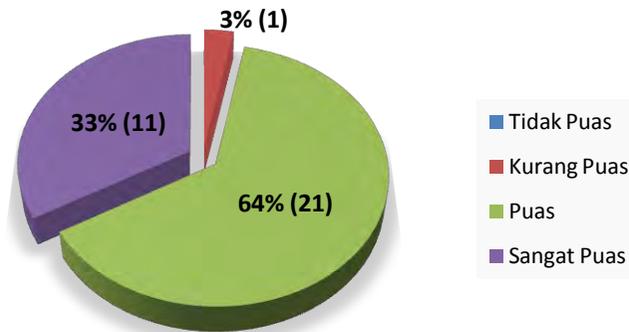


Gambar 2.47 Penilaian Faktor Tempat Tinggal Lulusan ITS

Dari sisi kesiediaan lulusan dalam penempatan kerja, DUDI memberikan penilaian bahwa 24% merasa sangat puas, 70% merasa puas, dan hanya 6% yang menyatakan tidak puas.

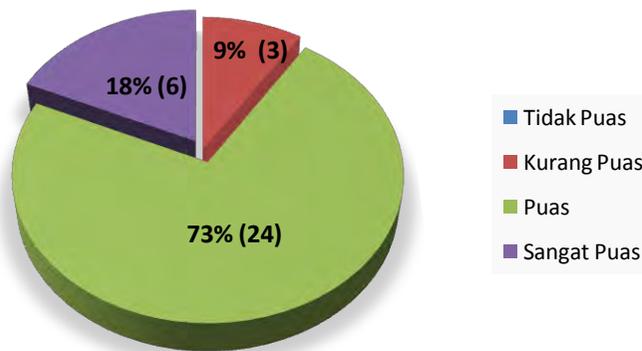


Gambar 2.48 Penilaian Kesiediaan Lulusan ITS dalam Penempatan Kerja



Gambar 2.49 Penilaian Kesehatan Lulusan ITS

Faktor kesehatan sangat mempengaruhi performa lulusan ITS dalam bekerja. Persentase kepuasan kesehatan oleh DUDI dapat dilihat pada Gambar 2.49. Sebanyak 33% menyatakan sangat puas, 64% menyatakan puas, dan hanya 3% menyatakan kurang puas.



Gambar 2.50 Penilaian Kemauan untuk Bekerja *Shift* Lulusan ITS

Sedangkan untuk penilaian DUDI terhadap faktor kesediaan kerja *shift* lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.50. Sebanyak 18% DUDI menyatakan sangat puas, 73% menyatakan puas, dan 9 % menyatakan kurang puas terhadap aspek kesediaan lulusan ITS untuk bekerja *shift*.

BAB III PENUTUP

Alhamdulillah laporan Survei Kepuasan Pengguna lulusan ITS tahun 2017 ini dapat terselesaikan dengan baik. Survei kepuasan pengguna lulusan ITS ini sengaja dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tracer Study ITS. Jangka waktu pelaksanaannya memang cukup singkat. Meskipun masih jauh dari sempurna, namun laporan survei kepuasan pengguna 2017 ini diharapkan menjadi media sosialisasi tentang pentingnya pengisian survei pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan survei di tahun berikutnya. Survei kepuasan pengguna lulusan ini telah dilaksanakan untuk kedua kalinya di ITS, diharapkan pada pelaksanaan survei berikutnya lebih banyak lagi Dunia Usaha dan Industri yang berpartisipasi. Tim Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (P2K2M) ITS sangat optimis pada pelaksanaan survei berikutnya, dengan durasi pelaksanaan yang lebih lama, dengan metode pengumpulan data yang lebih beragam dan pendekatan dengan responden yang lebih baik, akan lebih banyak lagi dunia usaha dan dunia industri yang berpartisipasi dalam survei kepuasan pengguna alumni.

LAMPIRAN

Test | Keluar

 **PUSAT PENGEMBANGAN KARIR**
ITS
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



Kepuasan Pengguna

[Kuesioner](#) [Kontak](#) [Tentang](#)

Halaman ini berisi pertanyaan tentang kepuasan pengguna lulusan/alumni ITS.

I. Data Pribadi

Bagian ini berisi pertanyaan tentang data diri Anda

I.1. Nama Lengkap: *

1 (Beserta gelar bila ada)

I.2. Posisi/Jabatan: *

1 (Boleh golongan/kebangkatan)

I.3. Telepon: *

1 (KodeArea+ notelp)

I.4. Email: *

II. Data Perusahaan

Bagian ini berisi pertanyaan tentang data perusahaan Anda

II.1. Nama Perusahaan: *

II.2. Email Perusahaan: *

II.3 Telp. Perusahaan: *

II.4 Alamat Perusahaan: *

III. Evaluasi Kerjasama antara DUDI dan ITS

Bagian ini berisi pertanyaan tentang evaluasi Kerjasama antara DUDI dan ITS.

III.1. Menurut Anda, apakah kerjasama antara Perusahaan Anda dengan institusi pendidikan ITS merupakan hal yang penting? *

Tidak penting		Sangat penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

III.2. Apakah Perusahaan Anda pernah menjalin kerjasama dengan ITS? *

- Ya
- Tidak

IV. Penilaian DUDI terhadap Kurikulum ITS

Penilaian DUDI terhadap peringkat kepentingan kurikulum didasarkan pada 3 hal, yaitu durasi pendidikan, kesesuaian kurikulum, dan porsi hardskill-softskill.

IV.1. Menurut Anda apakah durasi pendidikan yang ditempuh mahasiswa di ITS merupakan hal yang penting bagi DUDI? *

Tidak penting		Sangat penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.2. Menurut Anda apakah kesesuaian kurikulum ITS dengan kebutuhan DUDI merupakan hal yang penting? *

Tidak penting		Sangat penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.3. Untuk memperoleh kesesuaian kurikulum diperlukan kordinasi dengan DUDI, seberapa penting kordinasi penyesuaian kurikulum antara ITS dan DUDI? *

Tidak penting		Sangat penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.4 Apakah kesesuaian porsi hardskill dan softskill lulusan ITS dengan kebutuhan DUDI merupakan hal yang penting? *

Tidak penting		Sangat penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.5 Apakah perusahaan Anda merasa puas dengan durasi pendidikan yang ditempuh mahasiswa di ITS? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.6 Apakah perusahaan Anda merasa puas terhadap kurikulum yang telah membentuk kompetensi lulusan ITS? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.7 Apakah perusahaan Anda merasa puas dengan kompetensi (hardskill dan softskill) lulusan ITS? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

IV.8 Apakah perusahaan Anda merasa puas dengan proses kordinasi kurikulum antara ITS dan DUDI? *

Tidak puas		sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V. Penilaian DUDI terhadap Magang/Praktek Kerja

Penilaian DUDI terhadap program magang/kerja praktek didasarkan pada 2 kriteria penilaian, yaitu waktu magang/kerja praktek dan laporan

V.1 Menurut Anda, apakah program magang/kerja praktek di Dunia Usaha dan Industri merupakan hal yang penting bagi mahasiswa ITS? *

Tidak penting			Sangat penting
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V.2 Menurut Anda, apakah pertimbangan lama durasi magang/kerja praktek di DUDI yang dilakukan mahasiswa ITS merupakan hal yang penting? *

Tidak penting			Sangat penting
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V.3 Menurut Anda, apakah laporan (evaluasi bersama) magang/kerja praktek mahasiswa merupakan hal yang penting bagi perusahaan? *

Tidak penting			Sangat penting
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V.4 Jika ITS membuka kerjasama program magang/kerja praktek, apakah perusahaan Anda akan bergabung? *

- Ya
 Tidak

V.5 Apakah terdapat mahasiswa ITS yang pernah magang/kerja praktek di perusahaan Anda? *

- Ya
 Tidak

V.6 Apakah perusahaan Anda merasa puas dengan adanya mahasiswa yang magang/kerja praktek di perusahaan Anda? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V.7 Apakah perusahaan Anda merasa puas terhadap lama durasi program magang/kerja praktek yang telah dilakukan mahasiswa ITS? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

V.8 Apakah perusahaan Anda merasa puas terhadap hasil laporan (evaluasi bersama) magang/kerja praktek mahasiswa ITS? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI. Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS

VI.1.1. Berapa nilai kepuasan yang dapat instansi/perusahaan Anda berikan terhadap alumni ITS berdasarkan kriteria hardskill (Kemampuan bahasa asing)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.2. Nilai akademis (IPK/GPA)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.3. (Sertifikasi keahlian)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.4. (Kemampuan bekerja)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.5. (Pengetahuan di bidang/disiplin ilmu)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.6. (Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.7. (Pengetahuan umum)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.8. (Keterampilan komputer)?

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.1.9. (Keterampilan internet)? *

Tidak puas		Sangat puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.1. Berapa nilai kepuasan yang dapat perusahaan Anda berikan terhadap alumni ITS berdasarkan kriteria softkill (Kemampuan adaptasi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.2. (Kemampuan komunikasi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.3. (Kecerdasan Emosional)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.4. (Etika)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.5. (Inisiatif)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.6. (Bekerja Individu)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.7. (Motivasi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.8. (Kepemimpinan/Leadership)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.9. (Tanggung Jawab)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.10. (Disiplin)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.11. (Kritis)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.12. (Keterampilan Riset)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.13. (Kemampuan Belajar)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.14. (Bekerja di Bawah Tekanan)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.15. (Manajemen Waktu)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.16. (Bekerja dalam tim)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.17. (Kemampuan problem solving)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.18. (Negosiasi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.19. (Kemampuan Analisa)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.20. (Toleransi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.21. (Loyalitas dan Integritas)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.22. (Bekerja dengan Orang Berbeda)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.23. (Manajemen Proyek atau Program)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.24. (Kemampuan Presentasi)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.2.25. (Kemampuan Menulis Laporan)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.3.1. Menurut Anda, seberapa penting faktor internal-eksternal berikut ini dapat mempengaruhi kinerja lulusan ITS? (Tempat Tinggal)? *

Tidak Penting		Sangat Penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.3.2. (Kesediaan Ditempatkan)? *

Tidak Penting		Sangat Penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.3.3. (Kesehatan)? *

Tidak Penting		Sangat Penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.3.3. (Bekerja Shift)? *

Tidak Penting		Sangat Penting	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

VI.4.1. Berapa nilai kepuasan sari perusahaan Anda terhadap faktor internal-eksternal yang mempengaruhi kinerja lulusan ITS berikut ini. (Tempat tinggal)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

(Kesediaan Ditempatkan)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

(Kesehatan)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

(Bekerja Shift)? *

Tidak Puas		Sangat Puas	
1	2	3	4
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>